

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH:

RISKA SUKMA PRATIWI

NPM : 15 832 0091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

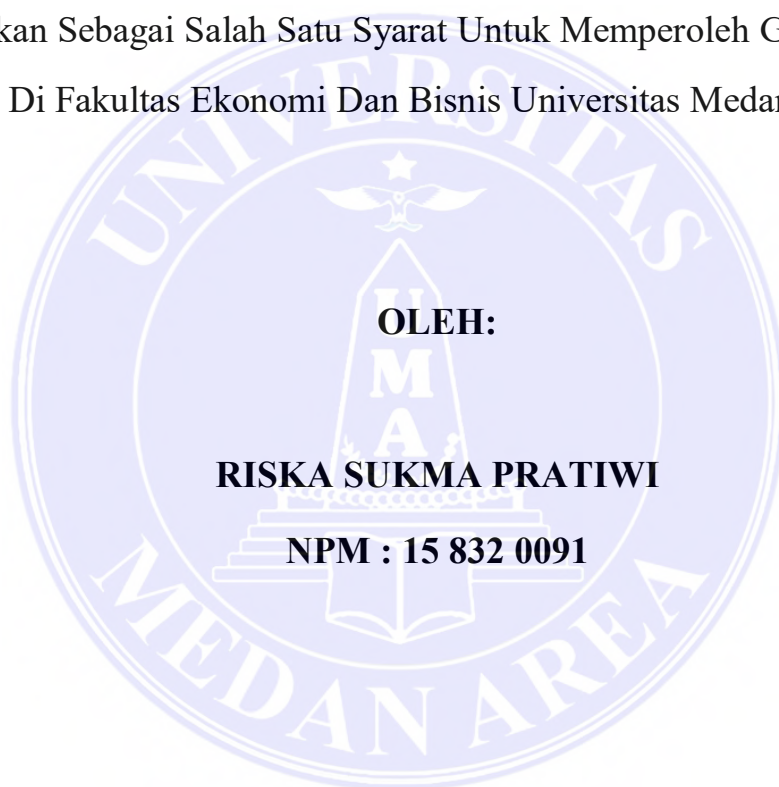
Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

RISKA SUKMA PRATIWI

NPM : 15 832 0091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin* Dan *Return On Investment*
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian
Di Bursa Efek Indonesia

Nama : **RISKA SUKMA PRATIWI**

NPM : 15.832.0091

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :

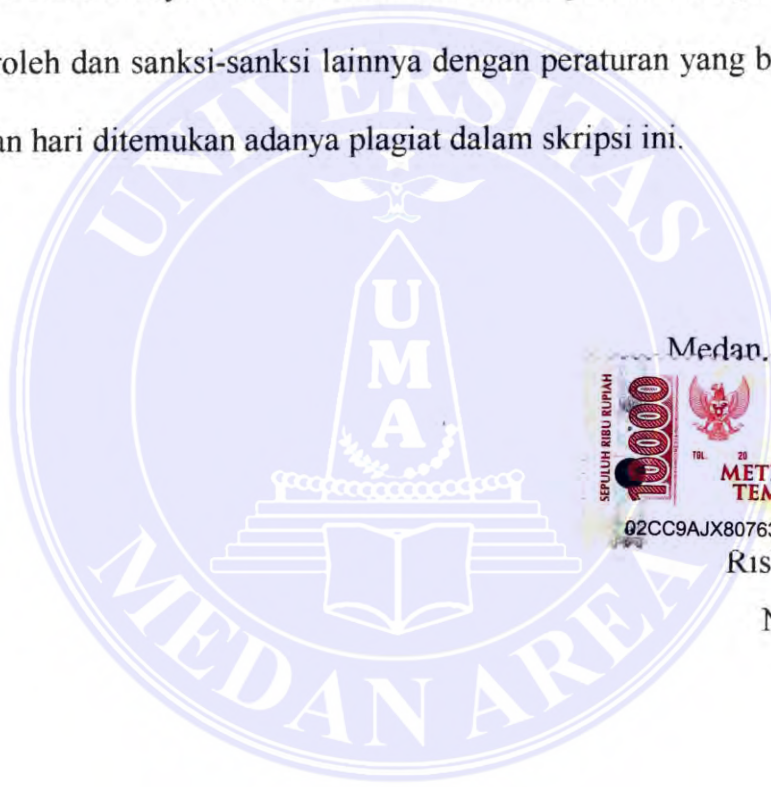

(Ahmad Rafiq, BBA, MMgt, Ph.D)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 24/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 Februari 2022



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riska', is written over the stamp.

Riska Sukma Pratiwi

NPM 15 832 0091

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RISKA SUKMA PRATIWI
NPM : 15.832.0091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 Februari 2022



nyatakan

Risy

Riska Sukma Pratiwi

NPM 15 832 0091

RIWAYAT HIDUP

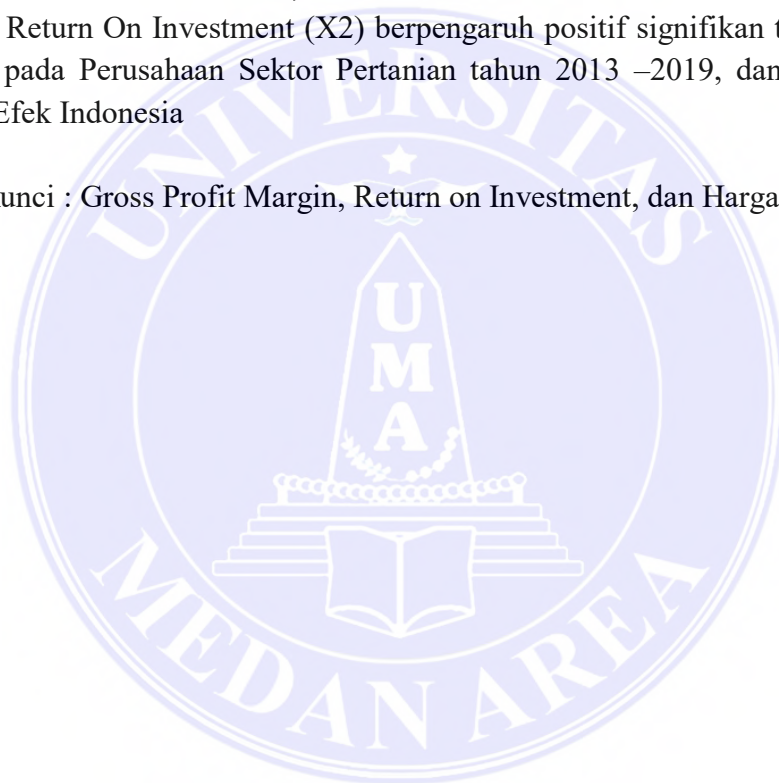
Peneliti dilahirkan di Tanjung Morawa pada tanggal 01 Februari 1996 dari Ayah Nandang Sukmana dan Ibu Yanti Yusmarini. Peneliti merupakan putri ke 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2014, Peneliti lulus dari SMK Brigjend Katamso dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin dan Return on Investment terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019 dan Juni 2020 secara parsial. Sampel dipenelitian ini merupakan 4 (empat) perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Teknik analisis data dalam disini analisis regresi sederhana dengan Eviews. Hasil penelitian menunjukkan, Secara Parsial Gross Profit Margin (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2013 –2019, dan Juni 2020 di Bursa Efek Indonesia. Secara Parsial Return On Investment (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2013 –2019, dan Juni 2020 di Bursa Efek Indonesia

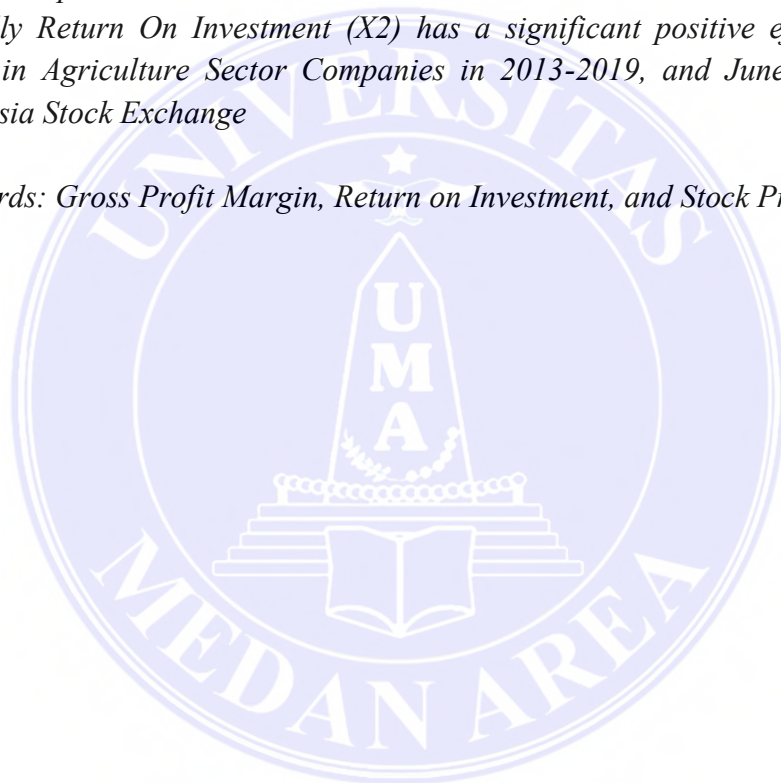
Kata Kunci : Gross Profit Margin, Return on Investment, dan Harga Saham



ABSTRACT

The purpose of this study was to partially determine the effect of Gross Profit Margin and Return on Investment on Share Prices in Agricultural Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019 and June 2020. The sample in this study were 4 companies in the agricultural sector, sub-plantation sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is associative with a quantitative approach. The data source used in this research is secondary data. The data analysis technique used in this research is simple regression analysis with Eviews. The results showed that partially the Gross Profit Margin (X1) had no significant effect on stock prices in Agriculture Sector Companies in 2013-2019 and June 2020 on the Indonesia Stock Exchange. Partially Return On Investment (X2) has a significant positive effect on stock prices in Agriculture Sector Companies in 2013-2019, and June 2020 on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Gross Profit Margin, Return on Investment, and Stock Price



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia”

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Dr. Ihsan Effendi Msi, selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Ibu Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi peneliti saran dan masukan selama penelitian ini.
11. Bapak Teddy Pribadi, SE., MM, selaku Dosen Sekretaris peneliti yang telah memberikan masukan pada penelitian ini
12. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
13. Terima kasih juga disampaikan peneliti kepada kedua orang tua Ayah Nandang Sukmana dan Ibu Yanti Yusmarini atas segala doa dan perhatiannya
14. Kekasih Peneliti Ridho Pangestu yang selalu menemani saya dalam penyusunan skripsi, serta selalu memotivasi dan memberi semangat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2022
Peneliti,



Riska Sukma Pratiwi
15 832 0091

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori-teori	9
2.1.1. <i>Gross Profit Margin</i>	9
2.1.1.1. Pengertian <i>Gross Profit Margin</i>	9
2.1.1.2. Indikator <i>Gross Profit Margin</i>	10
2.1.2. <i>Return on Investment</i>	10
2.1.2.1. Pengertian <i>Return on Investment</i>	10
2.1.2.2. Indikator <i>Return on Investment</i>	11
2.1.3. Harga Saham	11
2.1.3.1. Pengertian Harga Saham.....	11
2.1.3.2. Indikator Harga Saham	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Konseptual.....	15
2.4. Hipotesis	15
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	17
3.1.1. Jenis Penelitian.....	17
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	17
3.1.3. Waktu Penelitian.....	17

3.2. Populasi dan Sampel	18
3.2.1. Populasi.....	18
3.2.2. Sampel.....	18
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3.1. Jenis Data	20
3.3.2. Sumber Data.....	20
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	20
3.5. Teknik Analisis Data.....	21
3.5.1. Analisis Regresi Model.....	21
3.5.1.1. Uji <i>Chow</i>	21
3.5.1.2. Uji Hausman	22
3.5.1.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	22
3.5.2. Analisis Regresi Sederhana.....	22
3.5.3. Uji Normalitas.....	23
3.5.4. Uji Hipotesis	23
3.5.4.1. Uji Parsial (t test)	23
3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum.....	26
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	26
4.1.2. PP London Sumatera Indonesia Tbk.....	26
4.1.3. <i>Sinar Mas Agro Resource and Technology</i> Tbk.....	27
4.1.4. Tunar Baru Lampung Tbk	28
4.1.5. Dharma Satya Nusantara Tbk	29
4.2. Hasil Penelitian	29
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	32
4.2.2. Analisis Regresi Data Panel.....	33
4.2.3. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	37
4.2.4. Uji Normalitas – <i>Jarque Bera</i>	43
4.3. Pembahasan.....	45
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
4.1. Kesimpulan	51
4.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Jurnal Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	17
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Variabel	31
Tabel 4.2 Data Tabulasi	31
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif GPM – X1	32
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif ROI – X2	33
Tabel 4.5 <i>Common Effect Model GPM – X1</i>	34
Tabel 4.6 <i>Common Effect Model ROI – X2</i>	34
Tabel 4.7 <i>Fixed Effect Model GPM – X1</i>	35
Tabel 4.8 <i>Fixed Effect Model ROI – X2</i>	35
Tabel 4.9 <i>Random Effect Model GPM – X1</i>	36
Tabel 4.10 <i>Random Effect Model ROI – X2</i>	37
Tabel 4.11 <i>Chow Test GPM – X1</i>	38
Tabel 4.12 <i>Chow Test ROI – X2</i>	39
Tabel 4.13 <i>Hausman Test GPM – X1</i>	40
Tabel 4.14 <i>Hausman Test ROI – X2</i>	41
Tabel 4.15 <i>Lagrange Multiplier Test ROI – X2</i>	43
Tabel 4.16 <i>Hasil Uji Hipotesis – Fixed Effect Model GPM X1</i>	45
Tabel 4.17 <i>Hasil Uji Hipotesis – Random Effect Model ROI X2</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 4.1 Uji Normalitas Jarque – Bera (FIXED EFFECT GPM (X1)).	44
Gambar 4.2 Uji Normalitas Jarque – Bera (RANDOM EFFECT ROI (X2)).....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel.....	56
Lampiran 2 Output Eviews	58
Lampiran 3 Surat Riset	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada generasi Millennial ini mulai berdampak besar bagi perusahaan-perusahaan besar salah satunya di Indonesia. Ekonomi yang kuat diprediksi semakin kokoh dengan dikendalikan oleh orang muda, mulai dari soal menggunakan kecanggihan-kecanggihan internet hingga bisnis yang mulai dimasuki bahkan dipimpin oleh orang muda. Mayoritas pengguna internet adalah generasi milenial yang lahir ketika teknologi internet sudah mulai dikenal. Kemudahan dalam mencari informasi dan berbagai kemudahan lain membuat kehidupan milenial relatif lebih nyaman dibandingkan generasi sebelumnya. Analisis industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan yang nantinya akan dipimpin oleh generasi Millennial.

Banyak Generasi muda yang sudah mulai mengembangkan bisnisnya di bidang investasi dalam bentuk saham, Saham atau stock merupakan salah satu investasi yang menguntungkan dan mudah untuk dilakukan oleh siapa saja. Secara sederhananya saham adalah sebuah bukti bahwa seseorang memiliki bagian dari perusahaan tersebut secara sah. Nantinya dari bagian perusahaan ini, seseorang akan mendapatkan keuntungan. Meskipun dinamakan bagian dari perusahaan tapi seorang investor tidak harus memilikinya dalam jumlah yang besar. Saham ditentukan oleh harganya yang tersebar di pasar.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan suatu perusahaan agar mendapatkan laba dari pendapatan diantaranya penjualan, aset,

serta ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Efektivitas dan efisiensi manajemen dilihat dari laba yang telah dihasilkan dari penjualan serta investasi oleh perusahaan yang dilihat berdasarkan unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi jumlah nilai rasio, maka kondisi perusahaan akan semakin baik dilihat dari rasio profitabilitas. Nilai rasio yang tinggi memperlihatkan tingkat laba dan tingkat efisiensi dari suatu perusahaan yang tinggi berdasarkan tingkat pendapatan dan juga arus kas.

Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting dari rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Rasio profitabilitas memperlihatkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan serta suatu keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen dari suatu perusahaan sehingga sistem pencatatan kas kecil ikut berpengaruh. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu *gross profit margin (GPM)* dan *return of investment (ROI)*.

Gross Profit Margin adalah rasio profitabilitas dimana menilai persentase dari laba kotor terhadap pendapatan yang juga dihasilkan dari suatu penjualan.

Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memperlihatkan besaran suatu laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan *Gross Margin Ratio*. *Gross profit margin* mengindikasikan efisiensi perhitungan harga pokok produksi atau biaya produksi. Semakin besar nilai *gross profit margin*, maka semakin baik pula kegiatan dari operasional suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa harga pokok penjualan yang lebih rendah dari penjualan yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan yang kurang baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Sedangkan *Return on investment* adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari nilai laba bersih setelah dikurangi dengan nilai pajak terhadap total aktiva. *Return on investment* juga berguna untuk mengindikasikan suatu kemampuan dari perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan suatu keuntungan terhadap nilai aktiva keseluruhan yang tersedia pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan pada suatu perusahaan. Membeli saham berarti anda telah memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Maka dari itu, Anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen, pada akhir tahun periode pembukuan perusahaan. Saham bersifat fluktuatif, bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Bagi beberapa orang disanalah seninya, bila pasar statis tidak akan menarik minat investor.

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang

bersangkutan di pasar modal. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan.

Satu tantangan besar pertanian saat ini adalah menyangkut masalah ketersediaan lahan. Secara makro sektor pertanian adalah penyumbang GDP terbesar di kawasan Asia dan menjadi bagian strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan Asia. Namun, seiring dengan perkembangan industri dan perubahan iklim, lahan pertanian di kawasan Asia terus menyusut. Di Indonesia, penyusutan lahan terjadi secara signifikan setiap tahunnya. Hampir 120 ribu hektar lahan berubah fungsi setiap tahunnya.

Khusus Indonesia, selain penyusutan lahan kita memiliki lima persoalan pertanian lainnya. Pertama adalah pemilikan lahan petani yang rata-rata hanya 0,2 hektar dan kondisi tanah yang sudah rusak. Kedua, aspek permodalan. Ketiga, lemahnya manajemen petani. Keempat, minimnya penguasaan teknologi dan inovasi. Dan, bukan berarti menjadi justifikasi berkurangnya produksi. Dengan inovasi dan teknologi kita harus mampu melipatgandakan produksi pangan dan pertanian nasional.

Produktivitas pertanian nasional penting ditingkatkan untuk menjaga ketahanan dan kemandirian pangan, sehingga kita memiliki kedaulatan pangan

yang kuat dan tidak perlu lagi mengimpor. Bahkan sebaliknya mampu menjadi pengekspor guna menambah devisa negara dari hasil produk pertanian.

Sumber: <https://industri.kontan.co.id/news/hkti-tantangan-pertanian-saat-ini-adalah-masalah-ketersediaan-lahan?page=2>

Inilah yang menghantarkan generasi muda Indonesia agar menjadi lebih inovatif dalam berbisnis agar tidak hanya membuka bisnis baru namun juga bisa mempertahankan bisnis-bisnis yang sudah ada, terutama bisnis Nasional di negara Indonesia.

Pada masa pandemic Covid-19 ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor pertanian yang cukup mengalami penurunan signifikan. Sub sektor tanaman pangan nilainya turun sebanyak 0,54% dan sub sektor tanaman akur, tetapi dikarenakan dampak dari COVID-19 yang menyebabkan perlambatan dari transportasi, distribusi, dan pembatasan berbagai akselerasi kemasyarakatan (pembatasan sosial skala besar/PSBB).

Karena adanya berbagai pembatasan dalam menghadapi COVID-19 menyebabkan NTP mengalami penurunan dan harus ada solusi penyikapan yaitu membangun stok penyangga untuk 11 (sebelas) komoditas pangan, sehingga pengembangan pasar dan toko tani dan jaring pengaman sosial bagi petani dapat menjaga stabilitas harga. Strategi kedua dari agenda jangka menengah merupakan kegiatan memaksimalkan ekspor dengan mengintervensi industri dari agrikultur agar tidak memecat karyawannya. Relaksasi terhadap padat karya melalui pemberian bibit maupun benih sehingga produksi komoditi tetap berjalan. Meningkatkan produksi pertanian menjadi agenda jangka panjang saat itu.

Sumber: <https://www.wartaekonomi.co.id/read288882/menyelamatkan-sektor-pertanian-di-tengah-pandemi-covid-19>

Menurut Baihaqi (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel GPM yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengaruh signifikan antara GPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dengan hipotesis yang disusun oleh penulis yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. *Gross profit margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Semakin besar GPM maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian sebaliknya, semakin rendah GPM semakin kurang baik operasi perusahaan.

Berdasarkan penelitian Putra (2014), menyatakan bahwa *Return on Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, apabila penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal maka akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan. ROI berpengaruh negatif artinya jika nilai ROI naik maka harga penutupan saham akan turun. Hal ini disebabkan karena pasar atau pasar investor tidak mengapresiasi atas kenaikan ROI, karena laba yang diperoleh dari kenaikan ROI cenderung tidak dibagikan dalam deviden namun digunakan untuk aktivitas pengelolaan aset perusahaan dan pembayaran hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa masalah pertanian di Indonesia, diantaranya: pemilikan lahan

petani yang rata-rata hanya 0,2 hektar dan kondisi tanah yang sudah rusak, aspek permodalan, lemahnya manajemen petani, minimnya penguasaan teknologi dan inovasi, penanganan pasca panen, dan tingkat produksi kita belum optimal. Maka peneliti memilih judul “Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan baik penerapan secara teori maupun praktik yang berhubungan dengan Profitabilitas khususnya *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* perusahaan serta harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan kontribusi berupa informasi kepada pihak manajerial perusahaan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Profitabilitas khususnya *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* serta harga saham perusahaan sehingga diharapkan dapat dipergunakan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak-pihak lain

Dapat bermanfaat bagi pembaca terutama untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan Profitabilitas khususnya *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* serta harga saham sehingga dapat menjadi referensi atau masukan pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Menurut Fahmi (2015:135) pengertian rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk ini menggunakan dua jenis rasio profitabilitas, yaitu *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment*.

2.1.1. *Gross Profit Margin*

2.1.1.1. Pengertian *Gross Profit Margin*

Menurut Syamsuddin (2009:61), *Gross profit margin* adalah persentase laba kotor yang daan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, begitu juga sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* maka semakin tidak baik operasi perusahaan.

Menurut Munawir (2010:99), *Gross Profit Margin* adalah rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi GPM maka akan menunjukkan semakin baik.

Menurut Gitman (2012), *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan juga operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan *cost of good sold relative* rendah dibandingkan dengan penjualan. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan.

2.1.1.2. Indikator *Gross Profit Margin*

Menurut Hery (2015), *gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk a kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor, sebagai berikut:

$$\text{Gross profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.1.2. *Return on Investment*

2.1.2.1. Pengertian *Return on Investment*

ROI atau *return on Investment* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya.

Menurut secara keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2013), semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva.

Menurut Sutrisno (2012), pengertian ROI adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan Apabila *Return on Investment* meningkat maka hal ini berarti rasio profitabilitas juga meningkat sehingga dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang di peroleh pemegang saham. Saud Husnan (2015), pengertian *Return on Investment* adalah rasio untuk

menggambarkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimilikinya.

Menurut syamsuddin (2011), *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Investment* adalah merupakan rasio yang mengukur seluruh kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Menurut Lumbanraja (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return on Investment* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan
- b. *Profit margin* dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

2.1.2.2. Indikator *Return on Investment*

Menurut Sartono (2010), rumus yang digunakan dalam menghitung *Return on Investment* sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3. Harga Saham

2.1.3.1. Pengertian Harga Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan

sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5), saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Sedangkan menurut Fahmi (2015:80), saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7), harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham.

Menurut Hartono (2013:160) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal. Faktor fundamental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Yanuar (2012), faktor fundamental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham. Demikian sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur beberapa besar resiko yang akan ditanggung oleh investor.

2.1.3.2. Indikator Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Azis, Mintarti, dan Nadim (2015:85) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

Maka Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga penutupan.

Harga Saham = Harga penutupan (*Closing Price*)

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Ringkasan Jurnal Penelitian Terdahulu

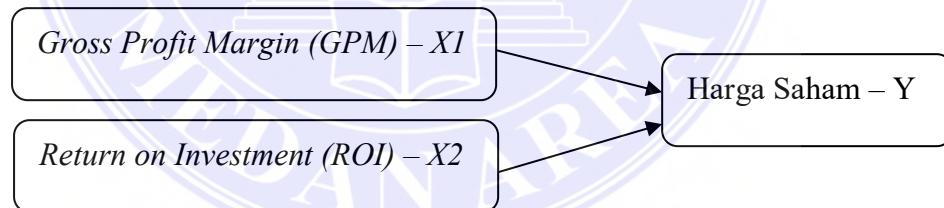
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Baihaqi (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel GPM yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lainnya seperti ROE dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian secara simultan yaitu ROE, GPM, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Indahsafitri (2018)	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> Dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016)	Hasil penelitian ini meliputi bahwa <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengaruh negatif, <i>Net Profit Margin (NPM)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengaruh negatif, <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengaruh positif, <i>Earning Per Share (EPS)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengaruh positif.
Putra (2014)	Pengaruh <i>Return On Investment</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)	Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROI dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga penutupan saham. Penelitian ini menunjukkan variabel EPS yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga penutupan saham pada perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> .

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Razdar dan Ansari (2013)	<i>A Study Of Stock Price And Profitability Ratios In Tehran Stock Exchange (TSE)</i>	Dalam penelitian ini kami menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara rasio <i>margin</i> laba kotor dan harga saham, tetapi kami menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara rasio pengeluaran keuangan dan harga saham. Kami juga menemukan bahwa ada yang positif hubungan yang signifikan antara rasio pengembalian aset dan harga saham, juga hubungan antara <i>return on equity ratio</i> dan harga saham adalah positif dan signifikan.
Bayrakdaroglu (2017)	<i>Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On Bist-100</i>	Menurut hasil analisis kami, ditentukan bahwa ada hubungan linier positif antara margin laba bersih perusahaan dan harga saham mereka. Dan GPM, ROA, OPM, ROE tidak signifikan dengan harga saham.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis Penelitian atau biasa disebut hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Maka hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

H1: *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia

H2: *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:92) Jenis asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia atau idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai Juni 2020 hingga dengan selesai. Maka Rencana waktu penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Periode						
		Jun	Juli- Nov	Des	Jan- Nov	Des	Jan	Feb
		2020			2021		2022	
1	Penyusunan proposal	■						
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data		■					
4	Analisis data			■				
5	Seminar Hasil				■			
6	Perbaikan Nilai Untuk Pemenuhan Berkas Sidang				■			
7	Pengajuan Meja hijau					■	■	
8	Meja Hijau							■

Sumber: Data di olah oleh peneliti (2022)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018: 130) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Seluruh Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018: 138) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* tergolong dalam jenis *non-probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi.

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel yaitu:

1. Perusahaan merupakan perusahaan Sektor Pertanian dan merupakan bagian dari Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di BEI sepanjang 2015-2020
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap dan sesuai dengan variabel yang dibutuhkan (dalam mata uang rupiah)
3. Perusahaan tidak mengalami *delisting*/pailit sepanjang tahun penelitian
4. Merupakan perusahaan perkebunan yang harga sahamnya \geq Rp.1.000,-, dengan asumsi agar data seimbang satu dan lainnya

Berdasarkan Kriteria di atas, maka perusahaan Sektor Pertanian yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

Sektor Pertanian						
No	Nama Emiten	Harga Saham 2019	Kriteria a 1	Kriteria a 2	Kriteria a 3	Kriteria a 4
Sub Sektor Tanaman Pangan						
1	Bisi International Tbk	1,050	X	√	√	X
Sub Sektor Perkebunan						
1	Astra Agro Lestari Tbk	14,491	√	√	X	-
2	Andira Agro Tbk	-	X	X	X	-
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	1,000	√	X	√	-
4	Eagle High Plantations Tbk	157	√	√	√	-
5	Cisadane Sawit Raya Tbk	-	X	X	X	-
6	Dharma Satya Nusantara Tbk	453	√	√	√	1
7	Golden Plantation Tbk	-	X	X	X	-
8	Gozco Plantation Tbk	50	√	√	X	-
9	Jaya Agra Wattie Tbk	92	√	√	X	-
10	PP London Sumatera Indonesia	1,463	√	√	√	2
11	Multi Agro Gemilang Plantation	50	√	X	√	-
12	Mahkota Agro Tbk	-	X	X	X	-
13	Provident Agro Tbk	200	√	√	X	-
14	Sampoerna Agro Tbk	2,380	√	√	X	-
15	Salim Ivomas Pratama Tbk	432	√	√	X	-
16	Sinar Mas Agung Resources	4,140	√	√	√	3
17	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	845	√	√	X	-
18	Tunas Baru Lampung Tbk	995	√	√	√	4
19	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	101	√	√	X	-
Sub Sektor Perternakan						
1	Estika Tata Tiara Tbk	-	X	X	X	X
Sub Sektor Perikanan						
1	Central Proteinaprima Tbk PT	50	X	√	√	X
2	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk PT	100	X	√	√	X
3	Inti Agri Resources Tbk PT	-	X	X	X	X
Sub Sektor Lainnya						
1	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	X	√	√	X

Sumber: Data hasil olah peneliti (finance.yahoo.com)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sudah terpilih sampel yang masuk dalam kriteria peneliti terdiri dari 4 perusahaan, peneliti akan melakukan masing-masing 8 tahun data agar total data menjadi 32 sampel pada tahun 2013-2019, dan Juni 2020. Perusahaan-Perusahaan tersebut adalah Dharma Satya Nusantara Tbk, PP

London Sumatera Indonesia, Sinar Mas Agung Resources, dan Tunas Baru Lampung Tbk

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35-36) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) Perusahaan Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) pengertian operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Gross Profit Margin (GPM) X1</i>	Rasio atau perimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. <i>Sumber: Munawir (2010)</i>	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$ Sumber: Hery (2015)	Rasio
2	<i>Return on Investment (ROI) X2</i>	Pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. <i>Sumber: Sartono (2010)</i>	$Return\ on\ Investment = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$ <i>Sumber: Sartono (2010)</i>	Rasio
3	Harga Saham Y	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. <i>Sumber: Hartono (2013)</i>	Harga Saham = Harga penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai proses untuk mengolah data yang diperoleh sehingga mendapatkan hasil yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah.

3.5.1. Analisis Regresi Model

3.5.1.1. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan atas panel. Hipotesis dalam uji *chow* ini sebagai berikut (Mahulete, 2016) :

H0 : *common effect* lebih tepat digunakan, nilai *prob. Cross-section* $F > 0,05$

H1 : *fixed effect* lebih tepat digunakan, nilai *prob. Cross-section* $F < 0,05$

Jika nilai chow statistik (F-statistik) $> F$ tabel, maka H1 diterima, maka yang terpilih adalah model *fixed effect*, begitu pula sebaliknya (Mahulete, 2016).

3.5.1.2. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedu metode efek acak (*random effect*) dan metode (*fixed effect*) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut (Mahulete, 2016) :

H0 : *random effect* lebih tepat , *prob. Chi-square* $> 0,05$

H1 : *fixed effect* lebih tepat, *prob. Chi-square* $< 0,05$

3.5.1.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini sering disebut LM test, uji ini digunakan untuk memilih model regresi antara *common effect* dan *random effect*. Uji LM dilakukan jika hasil uji hausman menunjukkan hasil model *random effect* yang terpilih. Hipotesis dari uji LM adalah sebagai berikut:

H0 : *common effect*, jika nilai probabilitas $> 0,05$

H1 : *random effect*, jika nilai probabilitas $< 0,05$

3.5.2. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana karena digunakan sebagai alat uji pengaruh antar satu variabel. Data

pada penelitian ini diolah menggunakan *software eviews 10* dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + e$$

$$Y = a + B_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

B₁₋₂ = Koefisien

X₁ = GPM (*Gross Profit Margin*)

X₂ = ROI (*Return on Investment*)

3.5.3 Uji Normalitas

Ghozali dan Ratmomo (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (nilai signifikansi residual yang diperoleh lebih besar dibanding nilai signifikansi yang ditetapkan). Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Normality test* dengan software Eviews.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (*t test*)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018;99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H₀ = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X₁, X₂, X₃ dengan Y

H₁ = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X₁, X₂, X₃ dengan Y
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan kriteria :
 - a. Nilai signifikan t < 0,05 berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
 - b. Nilai signifikan t > 0,05 berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018;97).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara Parsial *Gross Profit Margin (X1)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2013 – 2019, dan Juni 2020 di Bursa Efek Indonesia
2. Secara Parsial *Return On Investment (X2)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertanian tahun 2013 – 2019, dan Juni 2020 di Bursa Efek Indonesia

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan baik secara teori dan praktik penelitian mengenai *Gross Profit Margin, Return on Investment* dan harga saham pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia, perusahaan harus dapat menjaga agar harga saham perusahaan-perusahaan sektor pertanian tetap tinggi di masa pandemic yang mengguncang perekonomian Indonesia ini dengan mempertahankan produksi di kalangan pedesaan yang dimana pandemi di daerah pedesaan lebih sedikit dari pada di daerah perkotaan, sehingga peluang produksi dapat lebih baik dan lebih bisa menghasilkan selama daerah tersebut masih disebut sebagai zona hijau.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini diantaranya Arus Kas Investasi, *Price to Book Value* dan *Debt to Asset Ratio* agar memperoleh hasil yang signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Baihaqi, B. (2019). Pengaruh Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 1(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (5th ed.). Yogyakarta: BPFPE.
- Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indahsafir, P. N. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(2).
- Lumbanraja, H. M. (2014). Pengaruh ROI, EPS, NPM terhadap Harga saham Perusahaan Real Estate dan Property di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 2(7).
- Mirgen, C., Kuyu, E., & Bayrakdaroglu, A. (2017). Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: an Empirical Analysis on Bist-100. *Pressacademia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.737>

- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Y. P. (2014). Pengaruh Return on Investment, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2).
- Razdar, M. R., & Ansari, M. (2013). A Study of Stock Price and Profitability Ratios in Tehran Stock Exchange (TSE). *2nd International Conference on Emerging Trends in Finance and Accounting*, 1–15.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanuar, I. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.



Lampiran 1: Data Variabel**Tabel Hasil Perhitungan Variabel**

No	Nama Perusahaan	Tahun	GPM	ROI	Harga Saham
1	PP London Sumatera	DES 2013	0.3032	0.0964	1,623
2	PP London Sumatera	DES 2014	0.3462	0.1059	1,622
3	PP London Sumatera	DES 2015	0.2663	0.0945	1,171
4	PP London Sumatera	DES 2016	0.2887	0.0845	1,581
5	PP London Sumatera	DES 2017	0.2732	0.0918	1,322
6	PP London Sumatera	DES 2018	0.1699	0.0338	1,210
7	PP London Sumatera	DES 2019	0.1518	0.0294	1,463
8	PP London Sumatera	JUNI 2020	0.1763	0.0074	817
9	Sinar Mas Agro	DES 2013	0.1722	0.0540	6,619
10	Sinar Mas Agro	DES 2014	0.1451	0.0693	6,498
11	Sinar Mas Agro	DES 2015	0.0808	(0.0161)	3,551
12	Sinar Mas Agro	DES 2016	0.1424	0.0995	3,678
13	Sinar Mas Agro	DES 2017	0.1225	0.0434	2,910
14	Sinar Mas Agro	DES 2018	0.1239	0.0204	3,471
15	Sinar Mas Agro	DES 2019	0.1081	0.0324	4,140
16	Sinar Mas Agro	JUNI 2020	0.1125	0.0151	3,130
17	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2013	0.2563	0.0139	369
18	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2014	0.2041	0.0596	603
19	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2015	0.2199	0.0216	426
20	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2016	0.2802	0.0493	821
21	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2017	0.2616	0.0682	1,080
22	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2018	0.2673	0.0468	814
23	Tunas Baru Lampung Tbk	DES 2019	0.2455	0.0381	964
24	Tunas Baru Lampung Tbk	JUNI 2020	0.2208	0.0166	538
25	Dharma Satya Nusantara	DES 2013	0.3098	0.0364	337
26	Dharma Satya Nusantara	DES 2014	0.3490	0.0909	653
27	Dharma Satya Nusantara	DES 2015	0.2655	0.0385	537
28	Dharma Satya Nusantara	DES 2016	0.2459	0.0308	633
29	Dharma Satya Nusantara	DES 2017	0.3341	0.0684	398
30	Dharma Satya Nusantara	DES 2018	0.3241	0.0364	382
31	Dharma Satya Nusantara	DES 2019	0.2546	0.0153	453
32	Dharma Satya Nusantara	JUNI 2020	0.2321	0.0153	354

Tabel Data Tabulasi

No	Nama Perusahaan	Tahun	GPM	ROI	LN Harga Saham
1	PP London Sumatera	Des 2013	0.3032	0.0964	7.392106
2	PP London Sumatera	Des 2014	0.3462	0.1059	7.391588
3	PP London Sumatera	Des 2015	0.2663	0.0945	7.065596
4	PP London Sumatera	Des 2016	0.2887	0.0845	7.366009
5	PP London Sumatera	Des 2017	0.2732	0.0918	7.187211
6	PP London Sumatera	Des 2018	0.1699	0.0338	7.098747
7	PP London Sumatera	Des 2019	0.1518	0.0294	7.287978
8	PP London Sumatera	Juni 2020	0.1763	0.0074	6.706239
9	Sinar Mas Agro	Des 2013	0.1722	0.0540	8.797739
10	Sinar Mas Agro	Des 2014	0.1451	0.0693	8.779197
11	Sinar Mas Agro	Des 2015	0.0808	(0.0161)	8.175075
12	Sinar Mas Agro	Des 2016	0.1424	0.0995	8.210168
13	Sinar Mas Agro	Des 2017	0.1225	0.0434	7.975901
14	Sinar Mas Agro	Des 2018	0.1239	0.0204	8.152322
15	Sinar Mas Agro	Des 2019	0.1081	0.0324	8.328451
16	Sinar Mas Agro	Juni 2020	0.1125	0.0151	8.048788
17	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2013	0.2563	0.0139	5.910526
18	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2014	0.2041	0.0596	6.402166
19	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2015	0.2199	0.0216	6.055472
20	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2016	0.2802	0.0493	6.710535
21	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2017	0.2616	0.0682	6.984966
22	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2018	0.2673	0.0468	6.701788
23	Tunas Baru Lampung Tbk	Des 2019	0.2455	0.0381	6.87079
24	Tunas Baru Lampung Tbk	Juni 2020	0.2208	0.0166	6.287022
25	Dharma Satya Nusantara	Des 2013	0.3098	0.0364	5.821477
26	Dharma Satya Nusantara	Des 2014	0.3490	0.0909	6.481133
27	Dharma Satya Nusantara	Des 2015	0.2655	0.0385	6.286817
28	Dharma Satya Nusantara	Des 2016	0.2459	0.0308	6.450913
29	Dharma Satya Nusantara	Des 2017	0.3341	0.0684	5.985849
30	Dharma Satya Nusantara	Des 2018	0.3241	0.0364	5.945499
31	Dharma Satya Nusantara	Des 2019	0.2546	0.0153	6.115075
32	Dharma Satya Nusantara	Juni 2020	0.2321	0.0153	5.869946

Lampiran 2: Output Eviews

Tabel Analisis Statistik Deskriptif GPM – X1

Date: 09/29/20 Time: 07:23

Sample: 2013 2020

	XGPM	YHARGASAHAM
Mean	0.226684	7.026347
Median	0.245700	6.927878
Maximum	0.349000	8.797739
Minimum	0.080800	5.821477
Std. Dev.	0.075936	0.894935
Skewness	-0.225811	0.438319
Kurtosis	1.976428	2.075110
Jarque-Bera	1.668882	2.165222
Probability	0.434117	0.338710
Sum	7.253900	224.8431
Sum Sq. Dev.	0.178755	24.82818
Observations	32	32

Tabel Analisis Statistik Deskriptif ROI – X2

Date: 09/29/20 Time: 07:53

Sample: 2013 2020

	XROI	YHARGASAHAM
Mean	0.047119	7.026347
Median	0.038300	6.927878
Maximum	0.105900	8.797739
Minimum	-0.016100	5.821477
Std. Dev.	0.031714	0.894935
Skewness	0.305943	0.438319
Kurtosis	2.158070	2.075110
Jarque-Bera	1.444335	2.165222
Probability	0.485698	0.338710
Sum	1.507800	224.8431
Sum Sq. Dev.	0.031178	24.82818
Observations	32	32

Tabel Common Effect Model GPM – X1

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/29/20 Time: 07:18
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.797101	0.384564	22.87549	0.0000
XGPM	-7.811541	1.611161	-4.848394	0.0000
R-squared	0.439325	Mean dependent var		7.026347
Adjusted R-squared	0.420636	S.D. dependent var		0.894935
S.E. of regression	0.681189	Akaike info criterion		2.130507
Sum squared resid	13.92054	Schwarz criterion		2.222115
Log likelihood	-32.08811	Hannan-Quinn criter.		2.160872
F-statistic	23.50693	Durbin-Watson stat		0.643137
Prob(F-statistic)	0.000036			

Tabel Common Effect Model ROI – X2

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/29/20 Time: 07:36
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.784703	0.286348	23.69391	0.0000
XROI	5.128391	5.066322	1.012251	0.3195
R-squared	0.033027	Mean dependent var		7.026347
Adjusted R-squared	0.000795	S.D. dependent var		0.894935
S.E. of regression	0.894580	Akaike info criterion		2.675536
Sum squared resid	24.00818	Schwarz criterion		2.767144
Log likelihood	-40.80857	Hannan-Quinn criter.		2.705901
F-statistic	1.024653	Durbin-Watson stat		0.114940
Prob(F-statistic)	0.319513			

Tabel Fixed Effect Model GPM – X1

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/29/20 Time: 07:18
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.492271	0.272033	23.86573	0.0000
XGPM	2.356032	1.178640	1.998941	0.0558

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.908923	Mean dependent var	7.026347
Adjusted R-squared	0.895430	S.D. dependent var	0.894935
S.E. of regression	0.289398	Akaike info criterion	0.500573
Sum squared resid	2.261281	Schwarz criterion	0.729594
Log likelihood	-3.009164	Hannan-Quinn criter.	0.576487
F-statistic	67.36294	Durbin-Watson stat	1.600950
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Fixed Effect Model ROI – X2

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/29/20 Time: 07:36
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.787830	0.090329	75.14530	0.0000
XROI	5.062020	1.635880	3.094371	0.0046

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.922816	Mean dependent var	7.026347
Adjusted R-squared	0.911382	S.D. dependent var	0.894935
S.E. of regression	0.266412	Akaike info criterion	0.335055
Sum squared resid	1.916333	Schwarz criterion	0.564076
Log likelihood	-0.360876	Hannan-Quinn criter.	0.410969
F-statistic	80.70358	Durbin-Watson stat	1.437478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel *Random Effect Model GPM – XI*

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/29/20 Time: 07:18
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.935231	0.312294	22.20738	0.0000
XGPM	0.401949	1.101023	0.365068	0.7176

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.361208	0.6090
Idiosyncratic random		0.289398	0.3910

Weighted Statistics			
R-squared	0.002628	Mean dependent var	1.914974
Adjusted R-squared	-0.030618	S.D. dependent var	0.370149
S.E. of regression	0.375773	Sum squared resid	4.236160
F-statistic	0.079047	Durbin-Watson stat	0.845319
Prob(F-statistic)	0.780523		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.046375	Mean dependent var	7.026347
Sum squared resid	25.97958	Durbin-Watson stat	0.137835

Tabel *Random Effect Model ROI – X2*

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/29/20 Time: 07:37
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.787807	0.592543	11.45538	0.0000
XROI	5.062521	1.634958	3.096422	0.0042

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.171247	0.9508
Idiosyncratic random		0.266412	0.0492

Weighted Statistics			
R-squared	0.248467	Mean dependent var	0.563235
Adjusted R-squared	0.223416	S.D. dependent var	0.297234
S.E. of regression	0.261934	Sum squared resid	2.058290
F-statistic	9.918418	Durbin-Watson stat	1.338355
Prob(F-statistic)	0.003689		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.033022	Mean dependent var	7.026347
Sum squared resid	24.00831	Durbin-Watson stat	0.114740

Tabel Chow Test GPM – XI

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.404374	(3,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.157887	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: YHARGASAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/29/20 Time: 07:19
Sample: 2013 2020
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.797101	0.384564	22.87549	0.0000
XGPM	-7.811541	1.611161	-4.848394	0.0000
R-squared	0.439325	Mean dependent var		7.026347
Adjusted R-squared	0.420636	S.D. dependent var		0.894935
S.E. of regression	0.681189	Akaike info criterion		2.130507
Sum squared resid	13.92054	Schwarz criterion		2.222115
Log likelihood	-32.08811	Hannan-Quinn criter.		2.160872
F-statistic	23.50693	Durbin-Watson stat		0.643137
Prob(F-statistic)	0.000036			

Tabel Chow Test ROI – X2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	103.753667	(3,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.895389	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: YHARGASAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/29/20 Time: 07:37
Sample: 2013 2020
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.784703	0.286348	23.69391	0.0000
XROI	5.128391	5.066322	1.012251	0.3195
R-squared	0.033027	Mean dependent var		7.026347
Adjusted R-squared	0.000795	S.D. dependent var		0.894935
S.E. of regression	0.894580	Akaike info criterion		2.675536
Sum squared resid	24.00818	Schwarz criterion		2.767144
Log likelihood	-40.80857	Hannan-Quinn criter.		2.705901
F-statistic	1.024653	Durbin-Watson stat		0.114940
Prob(F-statistic)	0.319513			

Tabel Hausman Test GPM – XI

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.580317	1	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
XGPM	2.356032	0.401949	0.176941	0.0000

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: YHARGASAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 09/29/20 Time: 07:19
Sample: 2013 2020
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.492271	0.272033	23.86573	0.0000
XGPM	2.356032	1.178640	1.998941	0.0558

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.908923	Mean dependent var	7.026347
Adjusted R-squared	0.895430	S.D. dependent var	0.894935
S.E. of regression	0.289398	Akaike info criterion	0.500573
Sum squared resid	2.261281	Schwarz criterion	0.729594
Log likelihood	-3.009164	Hannan-Quinn criter.	0.576487
F-statistic	67.36294	Durbin-Watson stat	1.600950
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Hausman Test ROI – X2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000083	1	0.9927

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
XROI	5.062020	5.062521	0.003016	0.9927

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: YHARGASAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 09/29/20 Time: 07:37

Sample: 2013 2020

Periods included: 8

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.787830	0.090329	75.14530	0.0000
XROI	5.062020	1.635880	3.094371	0.0046

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.922816	Mean dependent var	7.026347
Adjusted R-squared	0.911382	S.D. dependent var	0.894935
S.E. of regression	0.266412	Akaike info criterion	0.335055
Sum squared resid	1.916333	Schwarz criterion	0.564076
Log likelihood	-0.360876	Hannan-Quinn criter.	0.410969
F-statistic	80.70358	Durbin-Watson stat	1.437478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Lagrange Multiplier Test ROI – X2

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

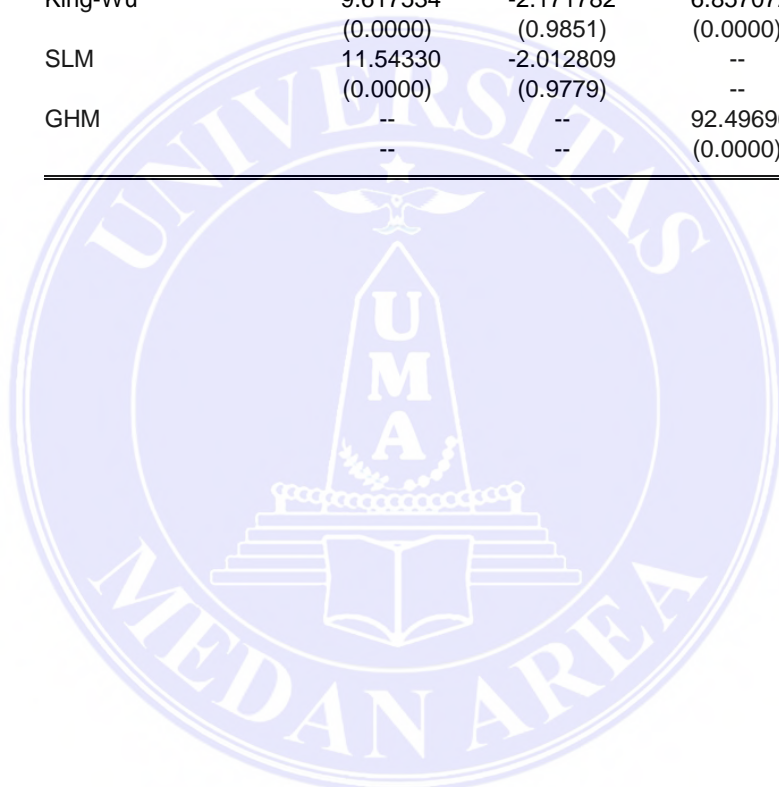
Date: 09/29/20 Time: 09:09

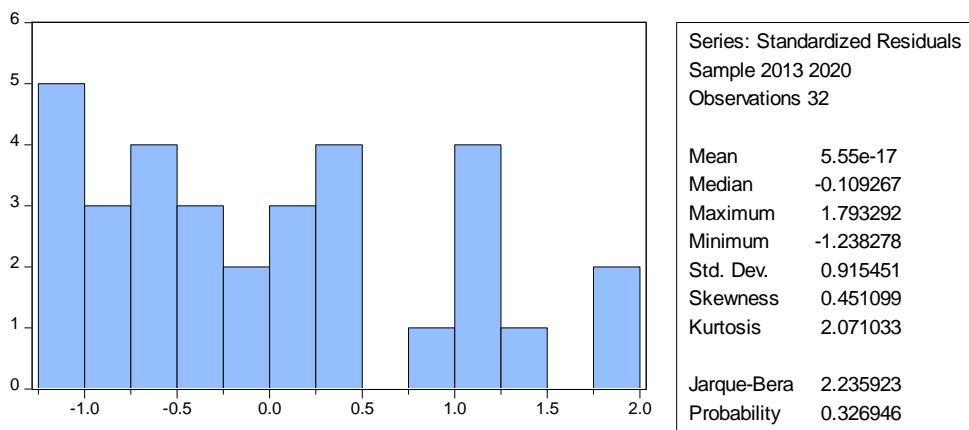
Sample: 2013 2020

Total panel observations: 32

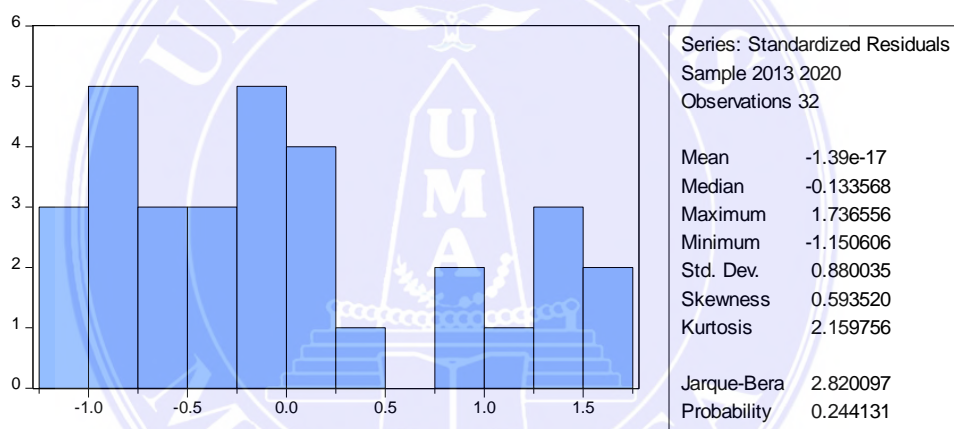
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	92.49696 (0.0000)	4.716639 (0.0299)	97.21360 (0.0000)
Honda	9.617534 (0.0000)	-2.171782 (0.9851)	5.264941 (0.0000)
King-Wu	9.617534 (0.0000)	-2.171782 (0.9851)	6.857072 (0.0000)
SLM	11.54330 (0.0000)	-2.012809 (0.9779)	-- --
GHM	-- --	-- --	92.49696 (0.0000)





Gambar
Uji Normalitas Jarque – Bera (FIXED EFFECT GPM (X1))



Gambar
Uji Normalitas Jarque – Bera (RANDOM EFFECT ROI (X2))

Tabel Hasil Uji Hipotesis – Fixed Effect Model GPM XI

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/29/20 Time: 08:20
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.492271	0.272033	23.86573	0.0000
XGPM	2.356032	1.178640	1.998941	0.0558

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.908923	Mean dependent var	7.026347
Adjusted R-squared	0.895430	S.D. dependent var	0.894935
S.E. of regression	0.289398	Akaike info criterion	0.500573
Sum squared resid	2.261281	Schwarz criterion	0.729594
Log likelihood	-3.009164	Hannan-Quinn criter.	0.576487
F-statistic	67.36294	Durbin-Watson stat	1.600950
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Hasil Uji Hipotesis – *Random Effect Model ROI X2*

Dependent Variable: YHARGASAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/29/20 Time: 09:14
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.787807	0.592543	11.45538	0.0000
XROI	5.062521	1.634958	3.096422	0.0042

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.171247	0.9508
Idiosyncratic random		0.266412	0.0492

Weighted Statistics			
R-squared	0.248467	Mean dependent var	0.563235
Adjusted R-squared	0.223416	S.D. dependent var	0.297234
S.E. of regression	0.261934	Sum squared resid	2.058290
F-statistic	9.918418	Durbin-Watson stat	1.338355
Prob(F-statistic)	0.003689		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.033022	Mean dependent var	7.026347
Sum squared resid	24.00831	Durbin-Watson stat	0.114740

Lampiran 3: Surat Riset

